ABSTRAK

Tuti Rahmitri. 2010/17606. Penggunaan CCTV Pada Ruang Kelas Dalam Pengendalian Perilaku Belajar Siswa Di SMA N 4 Pariaman. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2015.

Penggunaan CCTV di dalam kelas di SMA N 4 Pariaman merupakan inisiatif pihak sekolah untuk mengendalikan perilaku belajar siswanya. Ada beberapa perilaku yang tidak teratur yang ditampakkan oleh siswa saat belajar sosiologi seperti bercanda dengan teman, keluar masuk kelas, tidur-tiduran dan perilaku lainnya. Namun dari penelitian yang peneliti lakukan setelah adanya CCTV terdapat perubahan pada perilaku belajar siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perubahan perilaku belajar siswa SMA N 4 Pariaman setelah menggunakan CCTV.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori pengendalian sosial oleh Peter L Berger. Menurut Berger, pengendalian sosial adalah cara yang digunakan oleh masyarakat untuk menertibkan anggota masyarakat yang menyimpang. Jika dikaitkan dengan penelitian ini yaitu SMA N 4 Pariaman menggunakan CCTV untuk mengendalikan dan menertibkan siswanya agar berperilaku yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan secara *purposive sampling* sebanyak 22 orang, terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru sosiologi serta siswa kelas XI dan XII IS. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu model analisis interaktif (*interaktif model of analisy* dengan langkah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui bentuk perubahan perilaku belajar pada siswa yaitu: siswa menjadi lebih tertib dan disiplin, siswa menjadi lebih tenang, siswa menjadi betah berada di dalam kelas dan siswa menjadi lebih terkontrol. Hal ini terlihat dari saat pembelajaran belum dimulai yaitu saat bel masuk sudah berbunyi siswa sudah berada di dalam kelas dan tidak banyak lagi yang berkeliaran lagi di luar kelas. Saat belajar tidak banyak lagi siswa yang bercanda dengan temannya dan juga tidak ada yang keluar masuk kelas saat guru sedang mengajar. Saat pergantian jam siswa yang keluar kelas dan berkeliaran di luar sangat berkurang dibanding sebelum ada CCTV, dan diketahui saat guru berhalangan hadir, siswa yang bercanda berlebihan dengan siswa lainnya serta cabut saat guru tidak ada di dalam kelas pun berkurang dengan adanya CCTV. Hal ini disebabkan karena siswa takut dengan CCTV yang selalu mengawasi mereka.